

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian



Gambar 3.1 Logo Perusahaan

PT. Future Teknologi Inovasi sudah berdiri sejak tahun 2015 merupakan *IT based company* yang memiliki fokus pelayanan *B2B (business to business)*. PT. Future Teknologi Inovasi memiliki fokus dalam *Enterprise solutions* yang membantu mengembangkan bisnis *B2B* melalui *IT Solutions*. Segmen dalam PT. Future Teknologi Inovasi mencakup sebagai berikut: *Retail, Sales & Marketing, Enterprises, E-Commerce, Loyalties, Custom Business Solutions*.

Sejak tahun 2017 PT Future Teknologi Inovasi telah menjalin hubungan erat dengan PT Altros Teknologi (*IT Hardware-Networking Enterprises Specialists*) agar dapat mengembangkan ke arah *Enterprises Project Scope*. Berikut beberapa produk, *case study* dan *project* yang ditangani oleh PT Future Teknologi Inovasi :

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

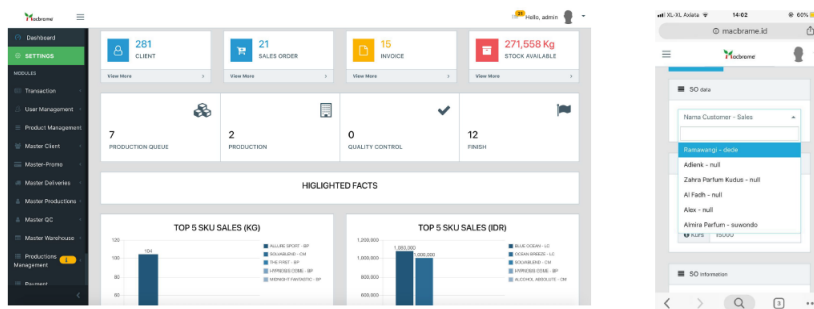
- Aplikasi dan *website* untuk Sarvius CRM



Gambar 3.2 Sarvius CRM

- *Custom ERP* untuk perusahaan manufaktur.

Customizable ERP (Manufacturing Companies) | Fi-RP



case : macbrame.id - Custom ERP Systems for Manufacturing | Website Responsives

Copyright Fiture - 2021

Gambar 2.3 Study Case, Customizable ERP

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

- *Fixing, Revamp dan Enhancement* untuk “Kami UMN”

Website KAMI Fixing + Revamp + Enhancement (alumni.umn.ac.id)

Fixing, Revamp, and Enhancement

Based on meeting, the scopes are:

- Fixing website Features (Login, Edit Sliders, CMS Modules Fixing)
- Enhance + Add some features (add files PDF, revamp alumnae data details structure)
- Revamp designs, create more fresh and good design for KAMI UMN website

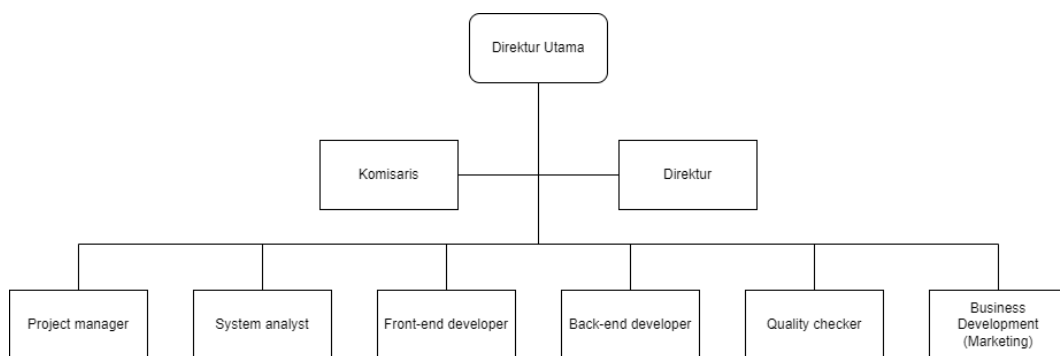


Solutions for alumni.umn.ac.id (KAMI UMN)

Copyright Fiture - 2021

Gambar 3.4 Study Case, Fixing, Revamp, Enhancement, Kami UMN

3.1.1 Struktur Organisasi



Gambar 3.5 Struktur Perusahaan

Pada gambar 3.5 dapat dilihat struktur organisasi dari PT Fiture Teknologi Inovasi. Dikarenakan perusahaan masih berskala kecil menengah sehingga struktur perusahaan tidak terlalu detail. Berikut adalah *job description* pada PT Fiture Teknologi Inovasi:

- CEO: mengawasi dan mengelola manajemen risiko perusahaan, memantau sistem pengendalian internal, manajemen untuk kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya.
- Komisaris: menerapkan berbagai kebijakan dan tujuan, memastikan bahwa sumber keuangan pada perusahaan tersebut cukup, melakukan pengesahan pada anggaran tahunan.
- Direktur : Memimpin, mengelola dan mengarahkan perusahaan sesuai dengan tujuan perusahaan serta terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan. Mengontrol, memelihara dan mengelola aset perusahaan.
- *Project Manager*: Bertanggung jawab atas keberhasilan *project* kepada *customer*, mendokumentasikan seluruh progres yang dikerjakan, mengawasi tim agar bekerja sesuai dengan *timeline* yang dirancang, mengkomunikasikan apa saja yang dibutuhkan *customer* sesuai dengan *scope project* yang disepakati.
- *Systems analysts*: menganalisis seberapa baik software, hardware, dan sistem TI yang lebih luas sesuai dengan kebutuhan *customer*, menulis persyaratan untuk sistem baru dan juga dapat membantu implementasi dan memantau efektivitasnya, memeriksa sistem saat ini.
- *Front-end developer*: mengembangkan fitur baru yang dihadapi pengguna, menentukan struktur dan desain *website*, membangun kode yang dapat digunakan kembali, menggunakan berbagai bahasa *markup* untuk *website* .
- *Back-end developer*: Bekerja bersama front end developer, full stack developer, programmer atau spesialis UX untuk menciptakan solusi digital yang komprehensif untuk kebutuhan bisnis, membangun dan memelihara aplikasi web, menilai efisiensi dan kecepatan aplikasi saat ini, menulis kode berkualitas tinggi, mengelola lingkungan

hosting, pengujian QA, pemecahan masalah dan *debugging*, mengikuti perkembangan teknologi baru.

- *Quality control inspectors* : memeriksa kualitas produk yang masuk dan keluar untuk suatu perusahaan, serta prosedur produksi, menjalankan tes, mencatat cacat, menganalisis produk, dan mengawasi prosedur.
- *Business development*: melakukan digital marketing dengan *Google Ads*, Melakukan *pre-sales consultation* akan calon *customer*, menggali *requirement* untuk pembuatan *proposal project*.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi :

“Fitur utama solusi IT untuk bisnis & Perusahaan”

Misi :

- Kami memiliki solusi yang dibangun untuk meningkatkan produktivitas, meningkatkan proses bisnis, dan mengoptimalkan bisnis anda.
- Kami berusaha keras untuk membangun software perusahaan yang fleksibel dan hemat biaya di pasar
- Menciptakan aplikasi software khusus yang dapat memenuhi kebutuhan bisnis anda.

3.1.3 Standar Pelaksanaan Prosedur

PT Fiture Teknologi Inovasi memiliki target untuk menyelesaikan proyek dalam waktu singkat dengan tim spesialis perusahaan dengan harga yang dapat disesuaikan dengan budget *customer*. Perkiraan timeline tergantung dari *requirements* yang dibutuhkan proyek, progres selalu ada setiap bulan. Standar pelaksanaan prosedur PT Fiture Teknologi Inovasi:

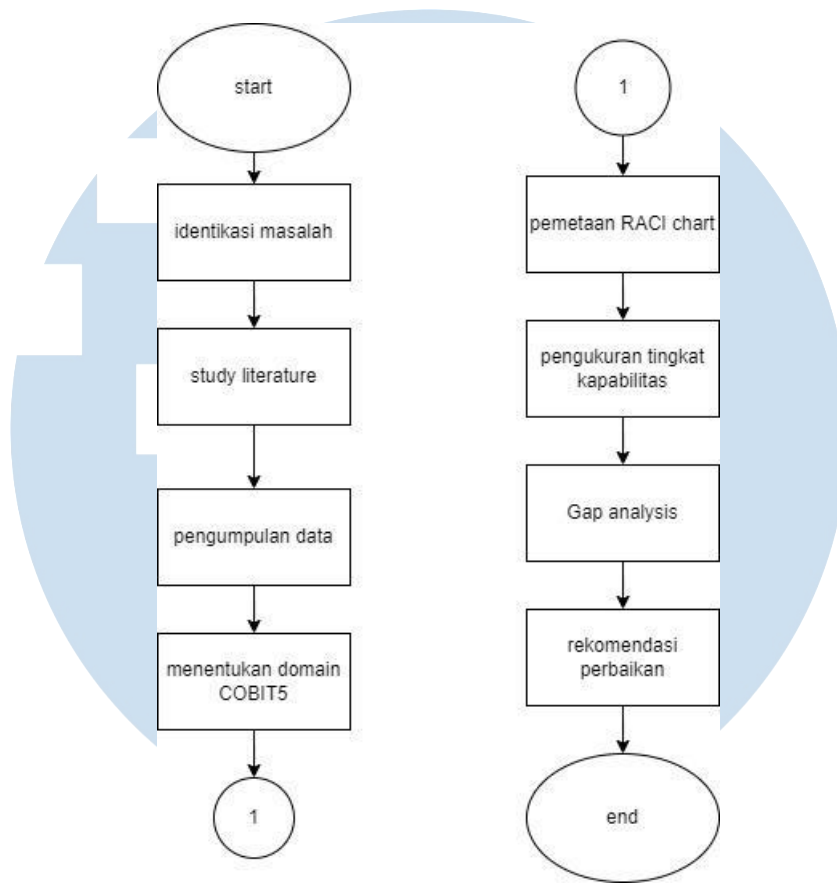
- *Pengumpulan Data*: mengumpulkan semua data yang dibutuhkan sebelum proyek dimulai.

- Pengembangan Database: Software basis data Fiture dirancang untuk membuat sistem lebih efisien dan cepat.
- *Prototyping*: Merancang prototipe untuk menguji konsep sebelum diterapkan.
- Sistem Infrastruktur: menerapkan solusi inovatif sistem dan infrastruktur dengan terukur, stabil, dan andal.
- Pengembangan Aplikasi: Tim ahli Fiture menangani semuanya, mulai dari desain UI/UX hingga pengembangan dan penerapan aplikasi.
- Integrasi: membuat seluruh infrastruktur sistem *customer* dengan API dan meng-integrasikan sistem pihak ketiga.
- *Beta Testing*: menguji software sehingga dapat dipastikan aplikasi customer telah selesai berfungsi seperti yang diharapkan.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

3.2 Kerangka Berpikir



Gambar 3.6 Kerangka Berpikir

Dari gambar 3.6 menggambarkan proses kerangka berpikir dalam pengukuran tingkat kapabilitas menggunakan COBIT 5, Berikut penjelasannya:

- Identifikasi masalah

Tahapan pertama adalah mengidentifikasi masalah untuk mengetahui latar belakang dari penelitian ini. Mengidentifikasi masalah merupakan tahapan yang penting untuk mengetahui masalah atau fenomena yang terjadi didalam perusahaan agar dapat diteliti dan dapat melakukan perbaikan.

- Studi literatur

Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan sumber yang tertulis seperti artikel, buku dan jurnal yang relevan dengan topik penelitian. Informasi

yang didapat dari studi literatur digunakan sebagai referensi untuk mendukung argumen mengenai COBIT 5 yang digunakan dalam penelitian.

- Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan melalui pengiriman pesan melalui aplikasi *whatsapp* dan wawancara melalui *video calling* via *zoom*. Dikarenakan penelitian ini dilakukan dalam kondisi COVID sehingga observasi tidak dapat dilakukan. Wawancara dilakukan dengan direktur dan bisnis selaku narasumber dari perusahaan.

- Penentuan *Domain*

Setelah mengumpulkan data berikutnya adalah menentukan *domain* dari COBIT 5 yang sesuai dengan kondisi dalam perusahaan saat ini. Penentuan *domain* dipilih langsung oleh narasumber berdasarkan kebutuhan perusahaan saat ini dan tujuan perusahaan.

- Pemetaan RACI *chart*

Setelah melakukan penentuan *domain*, berikutnya adalah pemetaan RACI *chart* untuk mengetahui siapa yang bertanggung jawab dalam *domain* yang telah ditentukan.

- Pengukuran tingkat kapabilitas

Berikutnya setelah melakukan pemetaan RACI *chart* adalah melakukan pengukuran tingkat kapabilitas. Pengukuran dilakukan melalui wawancara menggunakan pertanyaan dari sub-*domain* yang sudah ditentukan.

- *Gap analysis*

Gap analysis bertujuan untuk mengetahui gap atau jarak diantara hasil kinerja aktual dan hasil kinerja yang diharapkan. Gap analysis juga digunakan sebagai metode untuk melakukan evaluasi perbandingan antara kinerja saat ini dan kinerja yang diharapkan. Analisis juga dapat mengidentifikasi kesenjangan saat ini dan tindakan yang diperlukan agar mencapai kinerja yang diharapkan.

- Rekomendasi perbaikan

Setelah melakukan analisis kesenjangan berikutnya adalah menyusun rekomendasi perbaikan berdasarkan data dari pengukuran COBIT 5 yang dapat dijadikan pertimbangan dalam melakukan perbaikan didalam perusahaan.

3.3 Rating level

Setiap kelengkapan atribut digolongkan menggunakan sebuah skala peringkat standar yang dijelaskan dalam standar ISO/IEC 15504. Peringkat-peringkat ini terdiri dari:

- N –(*Not achieved* –Tidak Tercapai, pencapaian 0 –15%). Ada sedikit atau tidak ada bukti pencapaian dari kelengkapan yang ditentukan dalam proses yang dinilai.
- P –(*Partially achieved* –Tercapai sebagian, pencapaian >15 –50%). Ada beberapa bukti dan pencapaian dari kelengkapan yang ditentukan dalam proses yang dinilai. Beberapa aspek pencapaian dari kelengkapan mungkin tidak dapat diprediksi.
- L –(*Largely achieved* –Sebagian besar tercapai, pencapaian >50 –85%). Ada bukti dari pendekatan yang sistematis, dan pencapaian yang signifikan dari kelengkapan yang ditentukan dalam proses yang dinilai. Beberapa kelemahan yang berhubungan dengan kelengkapan ini mungkin ada dalam proses yang dinilai.
- F –(*Fully achieved* –Tercapai sepenuhnya, pencapaian >85 –100%).). Ada bukti dari pendekatan sistematis yang lengkap, dan pencapaian penuh dari kelengkapan yang ditentukan dalam proses yang dinilai. Tidak ada kelemahan-kelemahan signifikan yang berhubungan dengan kelengkapan ini dalam proses yang dinilai.

3.4 Cascade tujuan COBIT 5

Kebutuhan pemangku kepentingan harus ditransformasikan ke dalam strategi perusahaan yang dapat ditindaklanjuti. Cascade tujuan COBIT 5 adalah mekanisme untuk menerjemahkan kebutuhan pemangku kepentingan ke dalam tujuan perusahaan yang spesifik, dapat dilakukan dan disesuaikan, dengan tujuan yang berhubungan dengan tujuan enabler IT. Penerjemahan ini memungkinkan penetapan tujuan spesifik di setiap tingkat dan di setiap area perusahaan untuk mendukung secara keseluruhan tujuan dan persyaratan pemangku kepentingan, dan dengan demikian secara efektif mendukung keselarasan antara kebutuhan perusahaan dan solusi dan layanan TI[12].

Tujuan *cascade* penting karena memungkinkan definisi prioritas untuk implementasi, peningkatan dan jaminan tata kelola TI perusahaan berdasarkan tujuan (strategis perusahaan dan risiko yang terkait. Jaminan tata kelola TI perusahaan berdasarkan tujuan (strategis) perusahaan dan risiko yang terkait. Dalam prakteknya, kaskade bertujuan:

- Mendefinisikan tujuan dan sasaran yang relevan dan nyata pada berbagai tingkat tanggung jawab.
- Menyaring basis pengetahuan COBIT 5, berdasarkan tujuan perusahaan, untuk mengekstrak panduan yang relevan untuk dimasukkan ke dalam proyek implementasi, peningkatan atau jaminan tertentu.
- Mengidentifikasi dan mengkomunikasikan dengan jelas bagaimana enabler (terkadang sangat operasional) penting untuk mencapai tujuan perusahaan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif melalui wawancara dengan narasumber melalui sesi *zoom call*. Seluruh informasi yang dibutuhkan diperoleh dari wawancara tersebut dan Pak Zainal Arifin selaku

direktur utama dan pak Stefanus Ivan S selaku kepala *Business development* perusahaan akan memberikan jawaban deskriptif pertanyaan yang digunakan bersangkutan dengan *framework* COBIT 5 dan digunakan sebagai acuan untuk menilai kapabilitas dari tata sistem informasi PT. Fiture Teknologi Inovasi

Metode kualitatif menggunakan peneliti itu sendiri sebagai instrumen kunci penelitian. Studi Kasus merupakan suatu rangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut

Wawancara dilakukan dengan Pak Zainal Arifin selaku direktur utama dan Pak Stefanus Ivan S selaku kepala *Business development* dari PT Fiture Teknologi Inovasi. Dikarenakan batasan dan aturan social distancing, proses observasi menjadi terbatas. Seluruh proses interview dilakukan melalui *Zoom*.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA